

PEMBUATAAN POJOK BACA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN LITERASI SISWA DALAM KEGIATAN KAMPUS MENGAJAR

Febe Fenny Irawati Wanggai*, Maksimilianus Doi, Melkianus Bernadin Lalong,
Maria Noviyanti Mbindi

Universitas Flores, Jln. Sam Ratulangi, Ende-Flores-NTT, Indonesia

*Penulis Korespondensi, email: fheiralexon@gmail.com

Received: 13/03/2025

Revised: 08/04/2025

Accepted: 09/04/2025

Abstract. Literacy is one of the fundamental skills that every individual must possess to navigate challenges in the era of globalization. A person is considered to have literacy skills if they have mastered the basic language skills of reading and writing. Low interest in reading can cause limitations in obtaining, understanding, and processing information and knowledge, which continues to develop rapidly. As a result, individuals who lack a literacy culture will have difficulty keeping up with current developments in the fields of education, technology and other social aspects. As an effort to overcome this problem, we, as students at Teaching Campus 8, created a work program by building a Reading Corner as a means to increase students' interest and literacy skills at SD INPRES Ndetuwar. It is hoped that the existence of the Reading Corner can be an effective solution in fostering a culture of literacy at SD INPRES Ndetuwaru by providing a reading room that is comfortable, interesting and inspiring for students.

Keywords: literacy, reading corner, interest in reading

Abstrak. Literasi merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk menghadapi tantangan di era globalisasi. Seseorang dianggap memiliki keterampilan literasi jika telah menguasai kemampuan dasar berbahasa, yaitu membaca dan menulis. Rendahnya minat baca menyebabkan keterbatasan dalam memperoleh, memahami, serta mengolah informasi dan ilmu pengetahuan yang terus berkembang pesat. Akibatnya, individu yang kurang memiliki budaya literasi akan kesulitan dalam mengikuti perkembangan zaman, baik dalam bidang pendidikan, teknologi, maupun aspek sosial lainnya. Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, kami sebagai mahasiswa kampus mengajar 8 membuat program kerja dengan membangun Pojok Baca sebagai sarana yang dapat meningkatkan minat dan kemampuan literasi siswa di SD INPRES Ndetuwar. Keberadaan Pojok Baca diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dalam menumbuhkan budaya literasi di SD INPRES Ndetuwaru dengan menghadirkan ruang baca yang nyaman, menarik, dan inspiratif bagi siswa.

Kata Kunci: literasi, pojok baca, minat baca

How to Cite: Wanggai, F. F. I., Doi, M., Lalong, M. B. & Mbindi, M. N. (2025). PEMBUATAAN POJOK BACA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN LITERASI SISWA DALAM KEGIATAN KAMPUS MENGAJAR. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1) 118-124. doi: <https://doi.org/10.37478/mahajana.v6i1.5443>

PENDAHULUAN

Literasi merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk menghadapi tantangan di era globalisasi. Kemampuan literasi yang baik tidak hanya mencakup keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga mampu memahami, menggunakan, dan memproses informasi baik yang bersifat tertulis maupun verbal dengan cara yang efektif (Iain, et al, 2023). Literasi tidak dapat dipisahkan dari bahasa. Seseorang dianggap memiliki keterampilan literasi jika telah menguasai kemampuan dasar berbahasa, yaitu membaca dan menulis. Oleh karena itu, literasi dalam makna dasarnya sebagai kemampuan baca-tulis merupakan gerbang utama bagi pengembangan literasi dalam cakupan yang lebih luas (Fahrianur, et al, 2023). Literasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berpikir. Lingkungan literasi merupakan hal yang dibutuhkan peserta didik untuk menunjang lingkungan yang mendukung program atau pembiasaan literasi di sekolah (Muharzie, et al, 2023)

Minat baca anak-anak tingkat sekolah dasar di Indonesia masih tergolong sangat rendah. Hal tersebut mencerminkan bahwa proses pendidikan belum sepenuhnya berhasil dalam menanamkan kebiasaan membaca serta mengembangkan kompetensi literasi siswa secara optimal (Dermawan, et al, 2023). Rendahnya minat baca menyebabkan keterbatasan dalam

memperoleh, memahami, serta mengolah informasi dan ilmu pengetahuan yang terus berkembang pesat. Akibatnya, individu yang kurang memiliki budaya literasi akan kesulitan dalam mengikuti perkembangan zaman, baik dalam bidang pendidikan, teknologi, maupun aspek sosial lainnya (Fajaria, et al, 2023). Lingkungan fisik sekolah yang kaya akan literasi sangat diperlukan sebagai upaya dalam meningkatkan minat baca siswa (Khusna, et al., 2022).

SD INPRES Ndetuwaru merupakan salah satu sekolah yang terletak di Desa Uzuzozo Kecamatan Nangapada, Kabupaten Ende dan merupakan salah satu sekolah yang menghadapi tantangan dalam meningkatkan literasi siswa. Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan, terdapat berbagai faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca siswa di SD INPRES Ndetuwaru yaitu kurangnya ketersediaan bahan bacaan yang menarik dan juga ruang baca yang nyaman. Oleh karena itu, diperlukan solusi inovatif untuk menciptakan lingkungan yang mendukung budaya literasi sejak dini.

Membaca merupakan kegiatan yang penting karena peserta didik dapat menyerap informasi dalam suatu teks atau bacaan, sehingga pembiasaan membaca harus dipupuk sejak dini. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kebiasaan membaca yakni dengan memberikan fasilitas membaca yang menarik seperti pojok baca di dalam kelas (Persada, et al., 2024). Pojok baca memberikan peranan penting dalam meningkatkan literasi siswa yaitu memberikan ruang baca yang nyaman dan menarik serta menyediakan berbagai bahan bacaan (Santi & Setyaningsih, 2023). Penggunaan pojok baca dapat dianggap sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi membaca dan menulis, sambil juga mendorong motivasi serta partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran (Rahayu, et al., 2023).

Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, kami sebagai mahasiswa kampus mengajar 8 membuat program kerja dengan membangun *Pojok Baca* sebagai sarana yang dapat meningkatkan minat dan kemampuan literasi siswa di SD INPRES Ndetuwaru. Pojok baca merupakan sebuah tempat khusus yang bertujuan untuk merangsang minat baca anak dengan berbagai koleksi buku yang disusun secara menarik di dalamnya (Hana, et al, 2024). Pojok Baca dirancang agar menjadi ruang yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa dalam mengakses bahan bacaan (Nuraini & Amaliyah, 2024). Keberadaan *Pojok Baca* diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dalam menumbuhkan budaya literasi di SD INPRES Ndetuwaru dengan menghadirkan ruang baca yang nyaman, menarik, dan inspiratif bagi siswa.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan kampus mengajar ini dilaksanakan di SD INPRES Ndetuwaru. Salah satu program yang termasuk dalam kegiatan kampus mengajar adalah pembuatan pojok baca. Pelaksanaan program Pembuatan Pojok Baca sebagai Upaya Peningkatan Literasi Siswa di SD INPRES Ndetuwaru dilakukan melalui beberapa tahapan utama, yaitu pemaparan program kerja, persiapan alat dan bahan, serta pelaksanaan pembuatan pojok baca.

Tahap pertama adalah pemaparan program kerja, yang dilakukan melalui diskusi dengan pihak sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya. Setelah tahap pemaparan, dilakukan persiapan alat dan bahan yang diperlukan untuk membangun *Pojok Baca*. Persiapan ini meliputi pengadaan Cat, kuas, serta dekorasi pendukung seperti poster edukatif dan hiasan yang menarik. Selain itu, perlu dipersiapkan juga berbagai jenis buku bacaan yang menarik bagi siswa. Tahap terakhir adalah pelaksanaan pembuatan Pojok Baca, yaitu dengan menghias lokasi pojok baca sedemikian rupa sehingga menjadi tempat tempat yang menarik dan nyaman bagi siswa, sehingga mampu meningkatkan minat dan budaya membaca secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kampus mengajar merupakan salah satu bagian dari program kampus merdeka yang memungkinkan mahasiswa untuk berkolaborasi bersama pihak sekolah dalam meningkatkan kompetensi siswa yang berfokus pada peningkatan literasi dan numerasi (Anwar, 2021).

Program tersebut dilaksanakan untuk membantu sekolah-sekolah yang masih mengalami penurunan dalam hal literasi dan numerasi. Program pengabdian kepada masyarakat melalui Kampus Mengajar melibatkan seluruh mahasiswa di Indonesia sebagai upaya mendukung keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah. Selain itu, program ini juga berperan dalam membantu pemerintah dalam pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) guna meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah.

Peningkatan literasi menjadi salah satu program yang perlu dikembangkan dan sangat penting untuk dilaksanakan di lingkungan sekolah. Gerakan Literasi Sekolah diharapkan dapat menanamkan dan mengembangkan karakter yang baik serta berbudi pekerti luhur melalui pendekatan pembelajaran berbasis multiliterasi. Hal ini sejalan dengan tujuan utama pendidikan, yang tidak hanya berfokus pada peningkatan kecerdasan intelektual, tetapi juga pada pembentukan individu yang memiliki kecerdasan sosial, emosional, dan spiritual (Wiratsiwi, 2020). Literasi bagi siswa membutuhkan perpustakaan dan sumber bacaan yang memadai. Siswa-siswi juga menjadi paham tentang betapa pentingnya membaca untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan (Widijanto, et al., 2022).

Sebagai mahasiswa kampus mengajar angkatan 8 yang bertugas di SD INPRES Ndetuwaru, kami melakukan observasi untuk mengetahui dampak rendahnya angka literasi di sekolah tersebut. Tidak tersedianya fasilitas membaca yang nyaman, menjadi salah satu penyebab rendahnya minat baca siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kami membuat program pojok baca sebagai tempat yang nyaman dan menarik bagi siswa untuk membaca. Pelaksanaan program Pembuatan Pojok Baca sebagai Upaya Peningkatan Literasi Siswa di SD INPRES Ndetuwaru dilakukan melalui beberapa tahapan utama, yaitu pemaparan program kerja, persiapan alat dan bahan, serta pelaksanaan pembuatan pojok baca. Tahap pertama adalah pemaparan program kerja, yang dilakukan melalui diskusi dengan pihak sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya. Pemaparan ini bertujuan untuk menjelaskan konsep, tujuan, serta manfaat dari *Pojok Baca* agar semua pihak memahami dan mendukung pelaksanaannya. Selain itu, dilakukan juga sosialisasi kepada para guru dan siswa agar mereka dapat turut serta dalam mendukung program ini. Pada tahap ini, lokasi strategis dalam lingkungan sekolah ditentukan agar *Pojok Baca* mudah diakses oleh siswa dan memberikan kenyamanan dalam membaca.



Gambar 1. Pemaparan program kerja

Setelah tahap pemaparan, dilakukan persiapan alat dan bahan yang diperlukan untuk membangun *Pojok Baca*. Persiapan ini meliputi pengadaan Cat, kuas, serta dekorasi pendukung seperti poster edukatif dan hiasan yang menarik. Selain itu, perlu dipersiapkan juga berbagai jenis buku bacaan yang menarik bagi siswa. Sebelum memulai pengerjaan, dilakukan pembersihan dan pengukuran area yang akan dibuat pojok baca agar sesuai dengan desain yang telah direncanakan.



Gambar 2. *Proses pembuatan pojok baca*

Tahap terakhir adalah pelaksanaan pembuatan Pojok Baca, yang dimulai dengan melakukan pengecatan pada area yang telah dipilih agar tampilan ruang baca lebih menarik dan nyaman bagi siswa. Cat yang digunakan adalah cat dengan warna-warna yang cerah atau kombinasi warna yang menyenangkan. Setelah pengecatan selesai, tahap selanjutnya adalah menghias Pojok Baca dengan berbagai bahan yang sudah disiapkan sebelumnya, seperti pemasangan poster edukatif, stiker dinding bertema literasi, serta hiasan kreatif lainnya yang dapat meningkatkan daya tarik siswa untuk membaca.

Pengadaan pojok baca dapat menjadi salah satu langkah yang efektif dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar, namun masih ada sebagian yang membutuhkan perhatian khusus dalam meningkatkan minat baca mereka. Upaya-upaya tambahan dapat dilakukan untuk terus meningkatkan minat baca siswa, seperti observasi berulang untuk memahami perubahan dalam minat baca siswa seiring waktu setelah penerapan pojok baca (Nuarini, et al., 2024). Kegiatan ini juga bertujuan mengenalkan kepada siswa-siswi berbagai sumber bacaan yang dapat dimanfaatkan sebagai media, sumber belajar dan informasi, sumber ilmu pengetahuan, serta memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan dan bervariasi (Widijanto, et al., 2022).

Setelah selesai di dekorasi, dilakukan pengecekan keseluruhan untuk memastikan *Pojok Baca* telah siap digunakan dengan baik. Diharapkan dengan adanya tahapan ini, *Pojok Baca* dapat menjadi tempat yang menarik dan nyaman bagi siswa, sehingga mampu meningkatkan minat dan budaya membaca secara berkelanjutan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat menanamkan kepada siswa untuk menciptakan dan meningkatkan budaya membaca dan kebiasaan berbagai hal yang berhubungan dengan gemar membaca (Muharzie, et al., 2023). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan gerakan sosial yang melibatkan berbagai elemen

secara kolaboratif untuk meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa (Natalia, et al., 2024).



Gambar 3. Hasil pengerjaan pojok baca

Literasi merupakan kemampuan dan keterampilan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi dari kegiatan menulis dan membaca. Membaca memegang peranan penting dalam proses pembelajaran sebagai sarana untuk menyerap ilmu pengetahuan atau memahami suatu teks. Membaca sebagai suatu proses kognitif yang berupaya mencari informasi dalam teks. Tujuan dari pendirian pojok baca antara lain: meningkatkan literasi khususnya minat baca peserta didik. Program Pojok Baca merupakan langkah signifikan dalam meningkatkan literasi anak usia dini dan memberikan mereka akses untuk belajar membaca, menulis, dan berhitung di luar konteks sekolah. Melalui pendekatan yang komprehensif, meliputi sosialisasi dan praktik langsung dengan anak usia dini, program Pojok Baca diharapkan berhasil meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan literasi (Ermiana, et al., 2024).

SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Implementasi pembuatan pojok baca di SD Inpres Ndetuwaru telah berjalan dengan lancar sesuai dengan metode pelaksanaan yang direncanakan. Kelancaran pelaksanaan program ini tidak terlepas dari adanya kerjasama dan dukungan penuh dari pihak sekolah, sehingga saat ini pojok baca telah dapat digunakan. Melalui implementasi pembuatan pojok baca ini, siswa sudah mulai aktif membaca buku dan belajar disana. Diharapkan dengan adanya pojok baca, dapat meningkatkan minat baca siswa sehingga dapat berkontribusi dalam peningkatan literasi di SD Inpres Ndetuwaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan kampus mengajar angkatan 1 program merdeka belajar kampus merdeka di sekolah dasar. *Jurnal pendidikan dan kewirausahaan*, 9(1), 210-219. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Dermawan, H., Malik, R. F., Suyitno, M., Dewi, R. A. P. K., Solissa, E. M., Mamun, A. H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Solusi Peningkatan Minat Baca Pada Anak

- Sekolah Dasar. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(1), 311-328. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i1.723>
- Ermiana, I., Amin, F. M., Bimandry, M. A., Syafira, L. R., Niza Yunita, Fauzi, A., & Rahmatih, A. N. (2024). POJOK BACA LASKAR CENDIKIA: INOVASI LITERASI MASYARAKAT DESA BERIRIJARAK. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 4(2), 95 - 100. <https://doi.org/10.29303/interaktif.v4i2.231>
- Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 102-113. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.958>
- Fajaria, S., Santi, I. N., & Rossanty, N. P. E. (2023). Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi di SDN 10 Pantoloan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 2(1), 160-169. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i1.666>
- Hana, E. M. N., Azharin, B. P., Yudhiarti, N. P., & Asroriah, F. (2024). UPAYA PENINGKATAN MINAT BACA DENGAN PROGRAM PENGADAAN POJOK BACA DI TPA AL-BAROKAH BANGUNREJO: EFFORTS TO INCREASE READING INTEREST WITH THE READING CORNER PROCUREMENT PROGRAM AT AL-BAROKAH BANGUNREJO LANDFILL. *Jurnal Al-Maun: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa*, 2(5), 7-12. <http://www.ejournal.stitmuhngawi.ac.id/index.php/Al-Maun/article/view/338>
- Iain, S., Supriatin, A., Wati, S. N., Murselina, M., & Saputra, A. (2023). Pojok Baca Sebagai Sarana Meningkatkan Semangat Literasi Siswa SD Negeri Perigi Raya. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 4829-4836. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1778>
- Khusna, S., Mufridah, L., Sakinah, N., & Annur, A. F. (2022). Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(2), 101-112. <https://doi.org/10.35878/guru.v2i2.454>
- Muharzie, R., Alexis, A., Ningsih, D. A., Serlly, M., Ginting, G. P., & Hati, R. P. (2023). Pojok Baca Sebagai Upaya Peningkatan Literasi Siswa Pada Sekolah Dasar Hinterland Kecamatan Belakang Padang. *MINDA BAHARU*, 7(1), 42-50. DOI: <https://doi.org/10.33373/jmb.v7i1.4679>
- Natalia, L., Nuranisa, N., & Hermansyah, H. (2024). Gerakan Literasi Sekolah melalui Pojok Baca pada Peserta Didik Kelas IV. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(3), 532-537. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i3.596>
- Nuraini, Z., & Amaliyah, N. (2024). Peran Pojok Baca dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 2789-2800. <https://doi.org/10.58230/27454312.920>
- Nuraini, T., Zakiah, L., & Sumantri, M. S. (2024). Pengadaan pojok baca sebagai upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 5082-5092. DOI: <https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.13145>
- Persada, Y. I., Yanti, Y. E., Rustantono, H., & Haqqi, N. A. B. (2024). OPTIMALISASI POJOK BACA KELAS SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN LITERASI MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 67-73. <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v3i1.3846>
- Rachman, B. A., Firdaus, F. S., Mufidah, N. L., Sadiyah, H., & Sari, I. N. (2021). Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik melalui program kampus mengajar angkatan 2. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535-1541. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8589>
- Rahayu, A., Wahib, A., & Besari, A. (2023). Peningkatan minat baca siswa sekolah dasar melalui pojok baca. *Open Community Service Journal*, 2(2), 122-130. DOI: <https://doi.org/10.33292/ocsj.v2i2.41>
- Santi, F. U., & Setyaningsih, N. (2023). Implementasi Pembuatan Pojok Baca sebagai Upaya Peningkatan Literasi Siswa SD Muhammadiyah Sambeng. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(7), 1007-1013. DOI: <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i7.296>

- Widijanto, H., Wati, A., Ramadhani, A. S., & Ataya, S. (2022). Inisiasi pojok baca sebagai upaya peningkatan literasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Ngelo, Kecamatan Jatiroto. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat & CSR Fakultas Pertanian UNS* (Vol. 2, No. 1, pp. 52-57). <https://proceeding.uns.ac.id/pengabdianfp/article/view/101>
- Wiratsiwi, W. (2020). Penerapan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 230-238. <https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4663>